

03

LAPORAN  
MANAJEMEN

MANAGEMENT  
REPORT



# SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
YANG KAMI HORMATI,

PUJI DAN SYUKUR KAMI PANJATKAN PADA TUHAN YANG MAHA KUASA DAN MAHA  
PEMURAH YANG TELAH MELIMPahkan BERKAH DAN RAHMAT-NYA SELALU UNTUK KITA  
SEMUA. PADA KESEMPATAN INI KAMI AKAN MENYAMPAIKAN HASIL PELAKSANAAN  
TUGAS KAMI SEBAGAI DEWAN KOMISARIS DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN TERHADAP  
PELAKSANAAN PENGELOLAAN PT FIRST MEDIA Tbk DISEPANJANG TAHUN 2020.

Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan dan anak-anak usahanya telah berhasil melalui tahun 2020 dengan cukup baik, di tengah kondisi bisnis di industri teknologi digital yang penuh dinamika dan tantangan. Kinerja anak-anak usaha yang dimiliki Perseroan secara keseluruhan mencapai hasil yang cukup baik, meski dihadapkan dengan situasi Pandemi Covid-19.

## PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pertumbuhan industri digital kian memberikan harapan besar bagi Indonesia. Bila kilas balik di tahun 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatakan, nilai ekonomi digital di Indonesia mencapai US\$40 miliar atau setara Rp560 triliun pada 2019. Tentunya, ini merupakan pencapaian luar biasa untuk Indonesia dalam sektor ekonomi digital, termasuk di dalamnya kontribusi dari industri *e-commerce*. Bank Indonesia bahkan mencatat, di tahun 2019, jumlah transaksi perdagangan *online* setiap bulannya mencapai Rp13 triliun. Hal ini tidak berbeda jauh dengan prediksi McKinsey, yang menyebut pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia meningkat delapan kali lipat pada periode 2017 sampai 2018. Dari total belanja daring senilai US\$8 miliar di 2017, meningkat menjadi US\$55 miliar hingga US\$65 miliar pada 2020. Jika berbicara mengenai prospek usaha kedepan, berbagai pakar sudah meyakini industri digital akan menjadi lanskap baru dalam dunia bisnis. Pertumbuhan industri digital

sangat eksponensial setiap tahunnya di Indonesia, apalagi di tengah Pandemi Covid-19 gaya hidup masyarakat telah berubah total dan beralih ke sarana digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan perilaku pasar tersebut, praktis pertumbuhan industri digital kian terbuka agresif di Indonesia, dan menjadi pilar ekonomi terbesar. Jalur komersial melalui sistem digital menjadi sebuah cakrawala baru untuk memulihkan kemerosotan ekonomi.

Mengingat pertumbuhan tersebut yang begitu hebat, serta akan menjadi primadona di Indonesia, Pemerintah Indonesia bergerak cepat merangkul industri kreatif dan bisnis pemula (*start-up*) untuk segera aktif melakukan kegiatan komersial berbasis digital. Realisasi keseriusan Pemerintah Indonesia dengan melakukan kerjasama dengan 20 (dua puluh) anggota *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC) pada tanggal 26 Juni 2020. Pada rapat kerjasama ini seluruh anggota membahas mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam menangani Covid-19. Anggota APEC berupaya mendorong kerja sama strategis jangka panjang. Rencana strategis ini tertuang dalam *APEC Internet and Digital Economy Roadmap* (AIDER). Beberapa fokus AIDER yaitu kerja sama untuk meningkatkan infrastruktur digital, inklusifitas Internet dan Ekonomi Digital, serta transformasi bisnis tradisional agar memanfaatkan digital *platform*. Pada Infrastruktur digital khususnya layanan internet sampai ke desa menjadi target Kementerian Komunikasi dan Informatika

(Kominfo) di tahun 2021. Kominfo menargetkan membangun 4.200 *Base Transceiver Station* (BTS) di setiap desa.

Bagi Perseroan pertumbuhan industri digital sudah tidak perlu diragukan, ini merupakan masa depan bagi Indonesia. Keteguhan Pemerintah dalam memajukan industri kreatif dan peningkatan ekonomi digital perlu diapresiasi dan didukung secara penuh. Perseroan yang merupakan bagian dari aset negara telah menyiapkan *road map* digital untuk memajukan infrastruktur internet yang menjadi fondasi industri kreatif. Perseroan telah menjadi pelaku penting dalam merealisasi mimpi dan target Pemerintah untuk mendongkrak perekonomian digital, khususnya memulihkan produktivitas ekonomi di tengah maupun pasca Pandemi Covid-19.

### **Pandangan pada Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik**

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan kinerja terhadap jajaran direksi. Dewan Komisaris juga secara konsisten menganjurkan jajaran Direksi untuk selalu menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan tujuan agar semakin memperkuat kinerja Perseroan. Selain itu, mekanisme-mekanisme seperti Piagam Dewan Komisaris, Kode Etik dan Sistem *Whistleblower* terus digunakan secara tepat guna, agar memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan sistem usaha yang baik. Penetapan kebijakan dan mekanisme prosedur yang tepat, sesuai dengan konteks dan kondisi terkini, menjembatani penyelesaian masalah yang muncul untuk dapat disampaikan ke atas. Berdasarkan laporan Komite Audit dan fungsi pengendalian lainnya, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah secara konsisten menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sepanjang tahun 2020. Selanjutnya, hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan terhadap jajaran para Direksi akan dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di kemudian hari.

### **Pengawasan Atas Kinerja Direksi**

Perseroan telah mempertahankan komposisi Manajemen yang solid sehingga memudahkan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, bersama dengan komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit,

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi atas perkembangan rencana kerja Perseroan secara berkala. Pengawasan di sepanjang tahun 2020 dilakukan dari laporan kinerja yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut diantaranya berupa uraian mengenai kinerja keuangan Perseroan, laporan kinerja operasi unit-unit usaha, penjualan, dan sebagainya, termasuk hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit.

Laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris menjadi bahan kajian mendalam untuk selanjutnya disampaikan dalam bentuk rekomendasi maupun catatan kepada Direksi pada saat rapat gabungan yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Apabila diperlukan maka sangat dimungkinkan penyampaian rekomendasi dilakukan oleh Dewan Komisaris di waktu dan sarana lain dengan memperhitungkan situasi dan kondisi Perseroan agar dapat segera memberikan solusi terbaik kepada Direksi Perseroan.

#### **Pengawasan Atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, kami dibantu oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Apresiasi kami sampaikan kepada Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi karena telah bekerja dengan baik dan berkontribusi dalam membantu kami Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pengelolaan Perseroan.

Komite Audit telah bekerja dengan baik dalam melakukan pengawasan efektifitas dan efisiensi operasional yang dijalankan unit-unit usaha yang dimiliki Perseroan. Komite Audit telah melakukan penelaahan pada laporan pemeriksaan yang dilakukan Internal Auditor atas laporan keuangan dan transaksi-transaksi keuangan, khususnya di unit-unit usaha yang dimiliki Perseroan. Sedangkan Komite Nominasi & Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan seleksi jabatan strategis di lingkungan Perseroan dan unit-unit usahanya, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

#### **Perubahan Dewan Komisaris**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2020, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dari susunan tahun sebelumnya. Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 9 Juni 2020 :

**R. Soeparmadi** – Presiden Komisaris

**Teguh Pudjowigoro** – Komisaris Independen

#### **Apresiasi**

Kami sangat menyadari bahwa pencapaian berbagai tujuan perusahaan tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan yang memiliki peranan utama dalam rencana pengembangan Perseroan. Kami sebagai Dewan komisaris mengucapkan terimakasih atas dukungan dan keterlibatan para pemegang saham, yang telah mengambil peranan kunci dalam upaya kami untuk memajukan Indonesia dalam industri teknologi digital. Penghargaan yang tinggi disampaikan kepada Dewan Direksi dan para karyawan yang telah berupaya turut mendukung kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 ini, serta kepada mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan. Semoga pencapaian kinerja tahun 2020 dapat menjadi pemicu semangat seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun 2021.

Jakarta,

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

**PT First Media Tbk**



**R. Soeparmadi**

Presiden Komisaris



# LAPORAN DIREKSI

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
YANG TERHORMAT,

PUJI SYUKUR KAMI PANJATKAN KEHADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA YANG ATAS RAHMAT DAN KARUNIA-NYA YANG TELAH DILIMPAHKAN KEPADA PERSEROAN SEHINGGA PERSEROAN DAPAT MELALUI TAHUN 2020 INI, MESKI DIHADAPKAN PADA TANTANGAN BISNIS SERTA PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)* YANG MELANDA INDONESIA. DENGAN INI KAMI SAMPAIKAN LAPORAN TAHUNAN PT FIRST MEDIA Tbk UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020, BESERTA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIAUDIT OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN.

## Cakrawala Baru di Tengah Pandemi

Memasuki tahun buku 2020 Perseroan harus menghadapi realita tantangan besar yang tidak hanya dihadapi oleh Perseroan sendiri. Pandemi Covid-19 menjadi pukulan keras yang tidak hanya di Indonesia, melainkan di seluruh belahan dunia. Wabah virus ganas ini telah menelan banyak korban jiwa dan telah berdampak pada melorotnya aktivitas ekonomi. Dengan merosotnya aktivitas ekonomi, banyak pelaku industri harus dengan berat hati menutup usahanya secara sementara maupun secara permanen demi meredam penyebaran wabah virus Covid-19.

Di tengah Pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan *New Normal* seperti program *work from home (wfh)* dan standarisasi gaya hidup sehat, dengan tujuan agar produktivitas ekonomi tidak merosot lebih jauh, sekaligus melindungi masyarakat dari penyebaran Covid-19. Di tengah upaya menjaga produktivitas ini tanpa disadari masyarakat dan pelaku industri bergerak cepat memanfaatkan digitalisasi sebagai jalan terbaik untuk tetap melangsungkan kegiatan ekonominya. Perseroan memahami sebetulnya masyarakat telah menyambut hadirnya digitalisasi, tetapi sayangnya bentuk sambutan atas digitalisasi masih tergolong biasa-biasa saja, tidak ada hasrat semarak untuk memanfaatkan lebih

jauh. Ketika datangnya Pandemi Covid-19, situasi ini menjadi pemicu kesadaran masyarakat untuk aktif memanfaatkan lebih jauh arti sesungguhnya digitalisasi. Pandemi Covid-19 seakan-akan seperti teguran bagi Indonesia.

Perseroan sangat bersyukur bahwa investasi bertahun-tahun dalam bidang ini memberikan dampak yang sangat berarti bagi Indonesia di tengah Pandemi Covid-19. Makna cakrawala baru (*a new horizon*) tidak hanya untuk Perseroan semata, melainkan ditujukan juga kepada masyarakat Indonesia untuk melihat sudut pandang yang baru terhadap pentingnya arti digitalisasi. Perseroan sangat antusias untuk senantiasa menggiring persepsi bahwa digitalisasi harus dipandang secara strategis, merupakan alat perubahan kehidupan, dan patut dimanfaatkan sebesar-besarnya

## Prospek Usaha

Pertumbuhan industri digital kian memberikan harapan besar bagi Indonesia. Bila kilas balik di tahun 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatakan, nilai ekonomi digital di Indonesia mencapai US\$40 miliar atau setara Rp560 triliun pada 2019. Tentunya, ini merupakan pencapaian luar biasa untuk Indonesia dalam sektor ekonomi

digital, termasuk di dalamnya kontribusi dari industri *e-commerce*. Bank Indonesia bahkan mencatat, di tahun 2019, jumlah transaksi perdagangan *online* setiap bulannya mencapai Rp13 triliun. Hal ini tidak berbeda jauh dengan prediksi McKinsey, yang menyebut pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia meningkat delapan kali lipat pada periode 2017 sampai 2018. Dari total belanja daring senilai US\$8 miliar di 2017, meningkat menjadi US\$55 miliar hingga US\$65 miliar pada 2020. Jika berbicara mengenai prospek usaha kedepan, berbagai pakar sudah meyakini industri digital akan menjadi lanskap baru dalam dunia bisnis. Pertumbuhan industri digital sangat eksponensial setiap tahunnya di Indonesia, apalagi di tengah Pandemi Covid-19 gaya hidup masyarakat telah berubah total dan beralih ke sarana digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan perilaku pasar tersebut, praktis pertumbuhan industri digital kian terbuka agresif di Indonesia, dan menjadi pilar ekonomi terbesar. Jalur komersial melalui sistem digital menjadi sebuah cakrawala baru untuk memulihkan kemerosotan ekonomi.

Mengingat pertumbuhan tersebut yang begitu hebat, serta akan menjadi primadona di Indonesia, Pemerintah Indonesia bergerak cepat merangkul industri kreatif dan bisnis pemula (*start-up*) untuk segera aktif melakukan kegiatan komersial berbasis digital. Realisasi keseriusan Pemerintah Indonesia dengan melakukan kerjasama dengan 20 (dua puluh) anggota *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC) pada tanggal 26 Juni 2020. Pada rapat kerjasama ini seluruh anggota membahas mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam menangani Covid-19. Anggota APEC berupaya mendorong kerja sama strategis jangka panjang. Rencana strategis ini tertuang dalam *APEC Internet and Digital Economy Roadmap* (AIDER). Beberapa fokus AIDER yaitu kerja sama untuk meningkatkan infrastruktur digital, inklusifitas Internet dan Ekonomi Digital, serta transformasi bisnis tradisional agar memanfaatkan digital *platform*. Bagi Perseroan pertumbuhan industri digital sudah tidak perlu diragukan, ini merupakan masa depan bagi Indonesia. Keteguhan Pemerintah dalam memajukan industri kreatif dan peningkatan ekonomi digital perlu diapresiasi dan didukung secara penuh. Perseroan yang merupakan bagian dari aset negara telah menyiapkan *road map* digital untuk memajukan infrastruktur internet yang menjadi fondasi industri kreatif. Perseroan telah menjadi pelaku penting dalam merealisasi mimpi dan target Pemerintah untuk mendongkrak perekonomian digital, khususnya memulihkan produktivitas ekonomi di tengah maupun pasca Pandemi Covid-19.



### **Tata Kelola Perusahaan**

Pengembangan Perseroan dan kegiatan usahanya tidak mengesampingkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Selain memperhitungkan aspek bisnis, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa setiap kegiatan usahanya dilaksanakan sejalan dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, secara internal Perseroan memberitahukan berbagai *Standard Operating Procedure* (SOP), panduan kode etik & tugas tanggung jawab profesional, serta peraturan perusahaan.

Untuk memastikan penerapan GCG, setiap bulan Direksi melakukan peninjauan atas kegiatan yang akan dilakukan dan telah selesai dilaksanakan oleh unit usaha Perseroan melalui rapat koordinasi dengan manajemen dari masing-masing entitas anak Perseroan. Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, serta divisi Internal Audit yang bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan terlibat aktif melalui fungsi pengawasan tersebut.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Tanggung jawab sosial Perseroan dilakukan sebagaimana yang telah diatur oleh Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan dipastikan sepenuhnya bermanfaat bagi masyarakat, seperti kebersihan lingkungan hidup, pendidikan, donor darah, dan berbagai kegiatan sosial yang berkaitan dengan penanganan Covid-19.

### **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Peningkatan kompetensi karyawan merupakan bagian dari kontribusi pembangunan sumber daya manusia bagi Perseroan dan juga bagi angkatan kerja di Indonesia. Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan menyelenggarakan program peningkatan kualitas karyawan Perseroan melalui pelatihan dan pendidikan terstruktur dan terencana untuk sejalan dengan layanan bisnis TMT yang menjadi bisnis Perseroan. Di sisi lain, meningkatnya kemampuan sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi Komunikasi ini amat diperlukan oleh negara untuk mampu memberikan daya saing di kompetisi global.

### **Budaya Perusahaan**

Sikap mental dan perilaku sumber daya manusia dalam bekerja dan bermasyarakat menjadi landasan disiplin dan pencapaian prestasi untuk menghasilkan kinerja yang mumpuni. Semua itu ditata dan dipraktikkan sebagai bagian dari kehidupan di lingkungan kerja Perseroan. Diantara tujuan yang

ingin dicapai adalah menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya cerdas dan disiplin, namun juga memiliki sikap mental individu dan semangat tim yang positif serta dapat diandalkan bagi tenaga kerja Indonesia.

### **Komposisi Direksi**

Perseroan pada tahun 2020 tidak ada perubahan susunan Direksi dari susunan tahun sebelumnya. Berikut adalah susunan Direksi Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 9 Juni 2020 :

**Harianda Noerlan** – Presiden Direktur (Independen)

**Hernowo Hadiprodo** – Direktur

**Johannes Tong** - Direktur

### **Apresiasi**

Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris, dan seluruh manajemen serta karyawan yang telah bekerja keras dalam menghadapi semua tantangan dan mencapai kinerja yang cukup baik selama tahun 2020.

Penghargaan setingginya juga diberikan kepada Lembaga Pemerintah, pelanggan, rekan bisnis, masyarakat Pasar Modal, dan media massa yang selama ini telah mendukung kerja Perseroan.

Direksi berharap agar kesuksesan selalu menjadi milik kita semua dan kerjasama yang selama ini telah berjalan secara komprehensif dengan penuh harmoni dapat terus berlangsung dengan baik.

Jakarta,

Untuk dan atas nama Direksi,

**PT First Media Tbk**



**Harianda Noerlan**

Presiden Direktur (Independen)

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

---



## R. SOEPARMADI

PRESIDEN KOMISARIS

---

### >> KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI

Warga negara Indonesia usia 79 tahun berdomisili di Indonesia

### >> JABATAN

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT First Media Tbk sejak tanggal 20 April 2018.

### >> PENDIDIKAN

Beliau menyandang gelar Sarjana jurusan Bahasa & Sastra Inggris dari Institut Keguruan & Ilmu Pendidikan Malang Pusat

### >> PERJALANAN KARIR

Beliau adalah eksekutif profesional dengan pengalaman selama 39 tahun di bidang *Corporate Finance, Asset Management, Real Estate* dan *General Management*. Beliau memulai karir di Citibank NA (1969 – 1978) dan kemudian ditunjuk sebagai *Managing Director of Finconesia Financial Company*. Beliau bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1990 dan telah menjabat beberapa posisi direktur di berbagai perusahaan, antara lain Bank Bahari, Lippo Cikarang, Lippo Land, Lippo Bank, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, salah satu pengembang *real estate* Lippo Group di Tanjung Bunga, Makassar.



## **TEGUH PUDJOWIGORO**

KOMISARIS INDEPENDEN

---

### **>> KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI**

Warga negara Indonesia usia 68 tahun berdomisili di Indonesia

### **>> JABATAN**

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT First Media Tbk sejak tanggal 21 April 2017

### **>> PENDIDIKAN**

Teguh Pudjowigoro menyelesaikan pendidikan strata 1 di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta di Fakultas Ekonomi tahun 1976 serta mengikuti berbagai seminar di luar negeri.

### **>> PERJALANAN KARIR**

Beliau adalah seorang profesional dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, terutama dalam industri perbankan. Beliau pernah bekerja di Lippo Bank dan menjabat sebagai *Head of General Affairs Group*, *Head of Human Resources Group*, *Head of Asset Management Group*, dan terakhir sebagai *Head of Financing and Operation Division* di Lippo Bank Syariah. Beliau juga pernah menjabat sebagai presiden direktur dan direktur di perusahaan *real estate* Lippo Group.

# PROFIL DIREKSI



## HARIANDA NOERLAN

PRESIDEN DIREKTUR

### >> KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Indonesia

### >> JABATAN

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur First Media sejak 21 April 2017.

### >> PENDIDIKAN

Harianda Noerlan menyelesaikan pendidikan Strata 1 dari Fakultas Teknik jurusan Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia.

### >> PERJALANAN KARIR

Beliau memulai karir profesionalnya di dunia perbankan pada tahun 1990 dengan bekerja di PT Bank Niaga Tbk. Jabatan terakhir di bank tersebut sebagai *Head of International Banking Division—Capital Market Group* di tahun 2000. Kemudian beliau bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (*Indonesian Bank Restructuring Agency - IBRA*) dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President, Group Head* pada Bank Restructuring Unit di tahun 2002. Selanjutnya beliau bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk dengan menjabat beberapa posisi, yaitu *Managing Director Compliance* (Direktur Kepatuhan), *Director Distribution Financial Services*, dan *Senior Vice President, Channels & Alliances Group Head* (2002-2006).



**HERNOWO HADIPRODJO**  
DIREKTUR

---

PT Bank Lippo (1982 – 1989), Direktur Operasional dan Keuangan di PT Bank Mayapada International (1990). Beliau adalah pendiri dan Direktur Pelaksana PT Bank Dagang dan Industri (1991), pendiri dan Direktur Utama PT Bank Centris International (1993), Direktur Utama PT Bank Solida (1995), Instruktur Independen dan Penasihat PT Royalindo Panasonic (1996), penasihat PT Bank Nusa Nasional (1997), Direktur Kredit Pinjaman dan Pemasaran PT Bank BTPN (1997), serta Direktur Operasional dan Internasional di PT Bank Putra (1998). Pada tahun 2000, mulai menjabat sebagai Konsultan SDM untuk PT Griya Mee Sejati dan Anggota Tim Pengajar di The Jakarta Consulting Group, selain itu menjabat sebagai Senior Partner di Kramadibrata & Partners dan Pendiri Firma Hukum Hariwana. Pada tahun 2002, Bapak Hernowo menjadi pendiri dan Direktur Pelaksana *ATC Management & Consultant* dan tahun 2006 mulai menjabat sebagai Penasehat PT Cilandak Town Square dan Konsultan Sistem & Prosedur Perusahaan. Beliau juga dikenal sebagai konsultan independen dalam Sistem Manajemen dan Sumber Daya Manusia.

**>> KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI**

Warga negara Indonesia usia 78 tahun berdomisili di Indonesia

**>> JABATAN**

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen PT First Media Tbk sejak tanggal 21 April 2017.

**>> PENDIDIKAN**

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Ilmu Sosial dari Universitas Indonesia serta Master of Business Administration dari Institut Studi Manajemen dan Institut Manajemen Pembelajaran Jauh.

**>> PERJALANAN KARIR**

Beliau memulai karirnya sebagai Asisten Profesor dan Dosen Universitas Indonesia, serta menjadi Staf Manajemen Menengah di Kementerian Pendidikan Tinggi (1960 – 1972). Pernah menjabat sebagai Staf Eksekutif dan *General Manager* di PT Bank Perniagaan Indonesia (1967 – 1982); *Vice President* dan *Senior Vice President*



**JOHANNES TONG**  
DIREKTUR

---

**>> KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Indonesia

**>> JABATAN**

Beliau menjabat sebagai Direktur First Media sejak tanggal 24 April 2013.

**>> PENDIDIKAN**

Johannes Tong menyelesaikan pendidikan Strata 1 di bidang fisika, matematika, dan administrasi bisnis dari Azusa Pacific University dan pendidikan Strata 2 dengan meraih gelar *Magister in Business Administration* di California State University, Los Angeles.

**>> PERJALANAN KARIR**

Selain menjabat sebagai Direktur First Media, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan First Media, antara lain PT First Media News, PT First Media Production dan PT Media Sinema Indonesia. Beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur di *Art Department*, Universitas Pelita Harapan. Karir profesional beliau antara lain adalah *Loan Officer Bank of America*, *Area Manager TIMS*, *General Manager* PT Sopanus Paper Mill & Converting, *General Manager* PT Tjakrindo Mas Steel Industry, *General Manager* PT Plasma Plastic Industry, *General Manager* PT Indonesia Performing Arts, dan *General Manager* PT Melodia.

# PROFIL KOMITE AUDIT

---



**TEGUH PUDJOWIGORO**  
KETUA KOMITE AUDIT

---

Profil selengkapnya dapat dilihat pada halaman 70



## ISNANDAR RACHMAT ALI

ANGGOTA KOMITE AUDIT

### >> KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI

Warganegara Indonesia berusia 78 tahun dan berdomisili di Indonesia.

### >> JABATAN

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Juli 2018.

### >> PENDIDIKAN

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management dari Universitas Krisnadwipayana, gelar Master of Business Administration (MBA) dari Indonesian Overseas Study, dan gelar Doktor (PhD) bidang *Education Management* diperolehnya dari Universitas Negeri Jakarta (dahulu IKIP Jakarta).

### >> PERJALANAN KARIR

Memulai karirnya dengan memegang berbagai jabatan penting di beberapa Perusahaan industrial, lalu pada tahun 1980-1989 menempati posisi *Vice President Director* di Bank Bhumi Bahari. Pada tahun 1989-2001, beliau menempati jabatan *Vice President Director* pada Tokai Lippo Bank. Sementara itu, sejak tahun 1998 sampai dengan saat ini, beliau masih aktif sebagai dosen pada almamaternya, Universitas Krisnadwipayana. Dan sejak tahun 2004 beliau menjabat sebagai komisaris pada Perusahaan.



## HERMAN LATIEF

ANGGOTA KOMITE AUDIT

### >> KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI

Warga Negara Indonesia berusia 74 tahun dan Berdomisili di Indonesia

### >> JABATAN

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Januari 2013.

### >> PENDIDIKAN

Beliau lulus dari TFH, Hamburg, Jerman, dengan gelar *Diplom Ingenier Architect* (Dipl. Ing) pada tahun 1976.

### >> PERJALANAN KARIR

Sebelumnya beliau bekerja sebagai Arsitek di PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), Direktur di Perseroan grup Kalbe Farma (1979-1988), Direktur Utama PT Lippo Cikarang Tbk. (1989-1999), Wakil Komisaris Utama PT Lippo Cikarang Tbk. (1999-2001), Komisaris PT Lippo Land Development (2001-2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk. (2004-2005), Direktur PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), di Komite Audit PT Pacific Utama Tbk. (2005-2007), Komite Audit PT Gowa Makassar (2005-2007), dan Komite Audit PT Multipolar Tbk (2007-2009).

Beliau juga aktif di Dewan Penasehat Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (1995- 2000) dan sebagai Wakil Ketua Real Estate Indonesia (1999-2008). Saat ini memegang posisi sebagai Wakil Ketua Dewan Penasehat Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (sejak 2000). Wakil Ketua Komite Tetap Pengembangan Kawasan Industri di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) (sejak 2008), Komite Audit di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak tahun 2012).

# PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



**TEGUH PUDJOWIGORO**  
KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil selengkapnya dapat dilihat pada halaman 70



**LIM BENNI**  
ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

**>> KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI**

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun dan Berdomisili di Indonesia

**>> JABATAN**

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak November 2019.

**>> PENDIDIKAN**

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Nuklir dari Universitas Gadjah Mada.

**>> PERJALANAN KARIR**

Memulai karir sebagai Dosen paruh waktu di AMIK Aster Yogyakarta (1989-1990), sebagai *IT Manager* di PT Tunggul Sakti Sejati (1990-1992), sebagai *IT & Multimedia Head* di PT Victor Indah Prima & Citynoen Prima (1992-1995), sebagai *Business Partner* PT Jakarta Plastik (1995-1996), sebagai *Technical Advisor* untuk *Managing Director* di Takasago Engineering (1996- 1997), sebagai *Emerging Solution Group Head* di PT Astra Graphia Tbk (1997-2004), membentuk kembali dan mengelola PT Scientek Computindo partner dari ECM sebuah perusahaan solusi penyimpanan data (2004-2007) sebagai *Managing Director* di PT Petro Data Sistem (2007-2009), *Operational & Business Director* di PT Power Telecom (2009-2011), Konsultan di beberapa perusahaan telekomunikasi, data center, dan broadband (2011-2012), menjabat sebagai CTO di PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), menjabat sebagai CEO di PT Prima Wira Utama (2012-2014), dan menjabat sebagai CEO di PT Graha Teknologi Nusantara (2013-2015)





## MARKUS PERMADI

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### >> KEWARGANEGARAAN DAN DOMISILI

Warganegara Indonesia berusia 74 tahun dan berdomisili di Indonesia.

### >> JABATAN

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT First Media Tbk pada tahun 2015 dan merangkap sebagai Komisaris sejak 25 April 2013.

### >> PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan pendidikan Strata 1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan pendidikan Strata 2 dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

### >> PERJALANAN KARIR

Beliau berkarir di dunia perbankan, beliau pernah bekerja di Citibank N.A tahun 1971-1983 dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President*, PT Bank Central Asia tahun 1983-1990 dengan jabatan Direktur, lalu Bank Lippo tahun 1990-1998 sebagai Presiden Direktur.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pelayanan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya pada Kantor Menteri Negara BUMN/ Badan Pengelola BUMN tahun 1998 dan Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Keuangan dan Jasa Lainnya tahun 1998 hingga 2000. Kemudian beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 1998 hingga 2003. Selanjutnya

beliau melanjutkan perjalanan karirnya pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebagai Komisaris tahun 1999 hingga 2000 dan Komisaris Independen (2001-2007).

Markus Permadi menjabat sebagai *Vice President/* Komisaris Independen pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian menjabat sebagai Komisaris pada Lembaga Penjamin Simpanan pada tahun 2005 – 2008. Beliau kemudian bergabung di PT Broadband Multimedia Tbk sebagai Komisaris (2006 – 2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT Ciptadana Multifinance (2006 – 2007), Komisaris pada Media Interaksi Utama (2007 -2012), dan Presiden Komisaris pada PT Star Pacific Tbk (2009 -2013). Semenjak tahun 2012 hingga sekarang, Markus Permadi menjabat sebagai Komisaris pada PT Bank National Nobu. Sejak tahun 1993, Markus Permadi meluangkan waktu untuk mengurus dunia pendidikan dengan menjadi Sekretaris Yayasan Pendidikan Pelita Harapan hingga saat ini.